

# UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* DI SMP NEGERI 31 PURWOREJO KELAS VII C TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**Viko Agi Prihantoro**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
E-mail: [viko\\_agi@yahoo.co.id](mailto:viko_agi@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII C SMP N 31 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian semua siswa kelas VII C SMP N 31 Purworejo berjumlah 32 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode TAI (*Team Accelerated Instruction*). Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik presentase dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswa pada siklus I sebesar 60,625% dan pada siklus II sebesar 79,375%. Pengamatan tersebut menunjukkan ada peningkatan motivasi siswa sebesar 18,75 %, selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, presentase motivasi siswa adalah 60,625 % dan dikategorikan kurang baik. Pada siklus II, presentase motivasi siswa adalah 79,375%. Dan dikategorikan baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I adalah 67,68 dan pada siklus II meningkat menjadi 77,18. Dengan demikian bahwa model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII C SMP N 31 Purworejo.

**Kata kunci:** motivasi, hasil belajar, TAI

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses membantu manusia dalam pengembangan diri. Dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya, seperti yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional. Indonesia dihadapkan pada sejumlah masalah, yakni mutu, relevansi, dan efisien. Dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan factor siswa sebagai subjek belajar. Pada dasarnya siswa satu berbeda dengan siswa yang lainnya,

Ekuivalen: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction* di SMP Negeri 31 Purworejo Kelas VII C Tahun Pelajaran 2012/2013

baik dalam hal kemampuan maupun cara belajarnya. Perbedaan itu menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap anak. Semua siswa dalam satu kelas dianggap mempunyai kebutuhan, kemampuan yang sama sehingga diperlukan dengan cara yang sama pula. Perbedaan individu itu perlu mendapat perhatian yang memadai. Hal itu bukan berarti bahwa pembelajaran diubah menjadi pembelajaran individual melainkan diperlukan sebuah alternative pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individual siswa. Dalam hal ini dibutuhkan variasi penggunaan kelompok besar (kelas) dan kelompok kecil. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*.

Masalah klasik yang selalu muncul dalam proses pembelajaran matematika di sekolah adalah pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional, akibatnya banyak siswa yang masih menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menjenuhkan. Dilihat dari nilai ulangan harian pada siswa kelas VII SMP Negeri 31 Purworejo, nilai ulangan siswa kelas VII C rendah dari pada kelas yang lain. Selain itu, data kelulusan pada tahun 2011/2012 SMP Negeri 31 Purworejo belum mencapai 100%. Kenyataan ini menguatkan asumsi bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih tergolong rendah. Motivasi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Ngali Purwanto (2006: 60) mengemukakan bahwa “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu disebut motif”. Menurut Bloom (dalam Agus Supriono, 2011: 6). “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini merupakan PTK yang instrument pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi dan tes. PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) dikalangan para guru, PTK merupakan strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai

peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*research action*), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 31 Purworejo. Jumlah siswa pada kelas VII C berjumlah 32 siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 31 Purworejo.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dari penelitian tersebut selanjutnya dianalisis. Proses penilaian rerata hasil belajar siswa dilakukan melalui penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS), kuis individu dan soal akhir setiap siklus.

**Tabel 1. Nilai Rerata Siswa**

No	Nilai	Siklus I			Siklus II		
		LKS	Kuis	Tes	LKS	Kuis	Tes
1.	Rerata	66,63	66,90	69,53	76,94	76,37	78,25
2.	Rerata per siklus	67,69			77,18		

Untuk data minat siswa dianalisis dengan cara menjumlahkan semua jumlah siswa pada indicator motivasi siswa. Selanjutnya jumlah seluruh siswa tersebut dibuat dalam bentuk persentase. Hasil dari persentase ini selanjutnya dikategorikan ke dalam kategori minat siswa.

**Tabel 2. Data Hasil Analisis Motivasi Siswa**

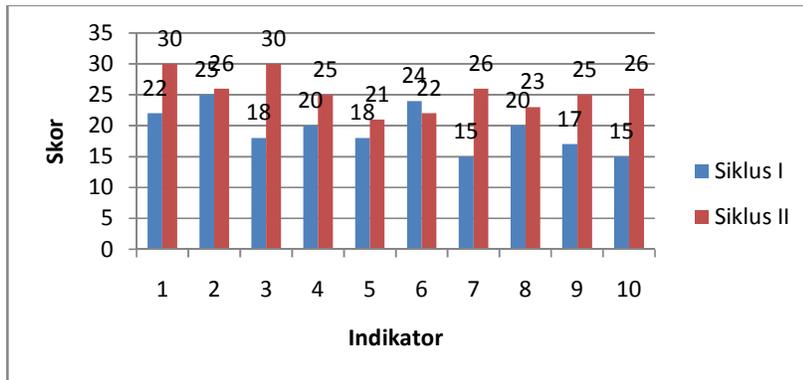
Persentase	Siklus I	Siklus II
Rerata tiap siklus	60,625	79,375
Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama Siti Munawaroh (guru mata pelajaran matematika) yang bertugas menilai sejauh mana motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan motivasi siswa menunjukkan bahwa motivasi siswa pada siklus I sebesar 60,625% dan pada siklus II

Ekuivalen:Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction* di SMP Negeri31 Purworejo Kelas VII C Tahun Pelajaran 2012/2013

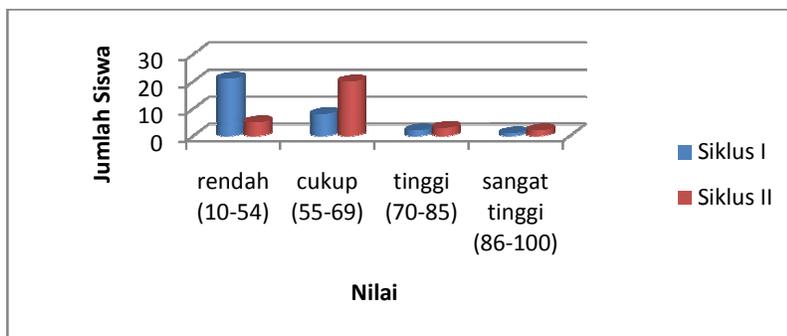
sebesar 79,375%. Berdasarkan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa sebesar 18,75%, selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I, besarnya rata-rata presentase motivasi yang diperoleh selama pembelajaran (dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat) adalah 60,625% dan dikategorikan cukup baik. Pada siklus II, besarnya rata-rata persentase motivasi yang diperoleh selama pembelajaran (dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat) adalah 79,375%, dan dikategorikan sangat baik. Hasil pengamatan ini dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa**

Dari gambar 2, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada indikator motivasi siswa. Secara keseluruhan, dari hasil persentase telah terjadi peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II, yaitu pada siklus I sebesar 60,625% dan pada siklus II sebesar 79,375%, dengan angka peningkatan sebesar 18,75% dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Team Accelerated Intrucstion (TAI)*. Untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, rerata hasil belajar pada siklus I adalah 67,68 dan pada siklus II meningkat menjadi 77,18, diagram untuk hasil belajar ini dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 3. Diagram Perolehan Nilai Siswa**

Dari gambar 3, dapat dilihat bahwa siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai rendah yang paling banyak yaitu 21 siswa. Pada siklus II, yang mendapat nilai cukup yang paling banyak yaitu 20 siswa. Dari beberapa hal tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan menggunakan metode TAI pemberian materi pelajaran menjadi lebih jelas dan mudah sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dengan melihat simpulan, ada dua hal yang perlu dilakukan oleh guru berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar antara lain: Siswa hendaknya dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, sehingga merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran; dan Guru dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran hendaknya jangan terlalu cepat, monoton dan menggunakan metode pembelajaran agar siswa benar-benar mengerti dalam pemahaman konsep yang diajarkan. Keberhasilan guru tidak terlepas dari pengalaman dan saran orang lain. Agar kualitas guru menjadi lebih baik atau meningkat, guru perlu mengadakan kerjasama dengan teman sejawat atau guru lain sebagai sarana bertukar pikiran dalam upaya memecahkan permasalahan yang setiap hari selalu dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.